

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun @religiislamindonesia

Penyebaran dakwah melalui sarana verbal saja tidak cukup karena ucapan manusia hanya mampu menjangkau jarak yang terbatas. Namun dengan bantuan media sosial, dakwah kini bisa menjangkau khalayak yang lebih luas karena diperkuat dengan kata-kata tertulis atau perkataan yang disertai dengan video. Salah satu contoh platform media sosial yang banyak menyebarkan dakwah Islam adalah aplikasi Tiktok.

Media sosial sangat penting dalam proses dakwah karena membantu menyebarkan berita. Di sisi lain, sebagai pengirim kepada khalayak, mereka disebut di media sebagai penyampai pesan dakwah yang berbeda dari pihak-pihak yang terafiliasi. Para mubaligh atau khatib juga memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan ajaran Islam kepada khalayak luas.

Teori agenda setting yang mempunyai dampak signifikan terhadap isu-isu besar di media publik, dan teori dakwah yang akan dirumuskan melalui tiga pesan dakwah yang terdiri dari akidah, akhlak, dan syariah digunakan untuk menganalisis isi pesan dakwah di media sosial Tiktok pada akun @religiislamindonesia.

a. Pesan dakwah tentang akidah

1. Unggahan 30 Mei 2022

Gambar 4. 1 postingan pesan dakwah



Sumber: Akun Tiktok @religiislamindonesia

Video dengan judul “Mendidik anak karena Allah”

merupakan video dengan pesan akidah.

a). Pesan verbal

Video dengan judul “Mendidik anak karena Allah”

Berikut deskripsi audionya:

“Jadi orang tua, iya. Tapi apakah saat mendidik anak, anda kerjakan karena Allah? nih saya tanya pada ibu pada bapak sekarang nih, bapak tuh menyekolahkan anak sekarang, mendidik sekarang, itu karena Allah atau karena ingin anaknya pintar? Anda merawat anak itu karena sayang atau karena Allah? Jika anda hanya kerjakan untuk urusan dunia, saya sekolahkan anak hanya karena ingin pintar saja, maka ini masih dunia, maka orang ahli akhirat begitu tahu

dia ingin akhirnya mulia berkumpul lagi dengan keluarganya, maka bagaimana caranya? Kata Allah, jadikan semua aktivitas dunia itu sebagai bekal kemudian menuju akhirat, niatkan untuk kepentingan akhirat. Begitu anda niatkan, maka semua dilakukan di jalan Allah”¹.

Kesimpulan dalam video tersebut adalah setiap orang tua hendaknya mendidik anak yang diniatkan karena Allah.

b). Pesan nonverbal

Dalam video tersebut terdapat latar belakang video keluarga dan disertai dengan instrument musik yang enak didengar.

c). Analisis Video

Penggemar akun @religiislamindonesia dibuat tertarik dengan video yang menampilkan Ustad Adi Hidayat sebagai penceramah dan berisi pesan keagamaan. Konten videonya sangat menarik untuk didengarkan.

¹ @religiislamindonesia, “Mendidik anak karena Allah,” Tiktok, Diunggah oleh @religiislamindonesia, 30 Mei 2022, <https://vt.tiktok.com/ZS8VWCGrj/> pada hari kamis, tanggal 23 Februari 2023, pukul 08.39.

2. Unggahan 09 Juni 2022

Gambar 4. 2 postingan pesan dakwah



Sumber: Akun tiktok @religiislamindonesia

Video dengan judul “Yakin rezeki di tangan Allah” merupakan video dengan pesan akidah.

a). Pesan verbal

Video dengan judul “Yakin rezeki di tangan Allah” berikut deskripsi audionya:

“Kita kan sering yakinnya kalau udah ada di tangan kita, bukan di tangan Allah dan itulah derajat keyakinan kita, makanya yang terjadi keajaiban dalam hidup kita tuh ya gitu gitu aja, kita yakin apa yang ada di tangan kita, bukan yakin apa yang ada di tangan Allah, kita menitipkan nasib kita kepada Allah, masalahnya cuma yakin, bukan ada apa engga, adanya pasti, yakin engga, itu doang masalahnya, harusnya kaya gitu, bukan engga ada duitnya, bukan engga ada hartanya, bukan engga ada kebaikan dan anugerah itu

ada banget cuman yakin engga kita, Allah sebaik-baik yang memelihara”²

Kesimpulan dalam video tersebut adalah kita harus yakin rezeki ada di tangan Allah.

b). Pesan nonverbal

Dalam video tersebut terdapat latar belakang video bumi berputar sambil terkena sinar matahari dengan instrument melodi yang enak didengar.

c). Analisis video

Dalam video tersebut yang membawakan ceramah adalah ustad Hanan Attaki, dimana video tersebut mengandung pesan akidah.

3. Unggahan 12 Juni 2022

Gambar 4. 3 postingan pesan dakwah



Sumber: Akun Tiktok @religiislamindonesia

² @religiislamindonesia, “Yakin rezeki di tangan Allah,” Tiktok, Diunggah oleh @religiislamindonesia, 9 Juni 2022, <https://vt.tiktok.com/ZS8VWCJ1h/> pada hari jum’at, tanggal 24 Februari 2023, pukul 14.13.

Video dengan judul “Sedekah” merupakan video dengan pesan akidah.

a). Pesan verbal

Video dengan judul “Sedekah” berikut deskripsi audionya:

“Kenapa orang dengan sedekah rezekinya bertambah? Karena mendapat nilai harga berkali-kali lipat yang berinfaq di jalan Allah bagaikan menanam satu pohon yang memiliki 7 cabang, setiap cabang 100 ranting, Allah melipat gandakan dengan segala kehendaknya, maha luas rezeki Allah, apapun yang kau infaqkan berarti engkau percaya kepada Allah sebagai penjamin rezekimu”.³

Kesimpulan dalam video tersebut adalah sedekah di jalan Allah berarti percaya kepada Allah sebagai penjamin rezeki.

b). Pesan nonverbal

Dalam video tersebut terdapat latar belakang video orang yang memberikan makanan, uang, orang yang menghitung uang, dan orang yang berdoa, disertai instrument musik yang enak di dengar.

³ @religiislamindonesia, “Sedekah,” Tiktok, Diunggah oleh @religiislamindonesia, 12 Juni 2022, <https://vt.tiktok.com/ZS8VWtwTw/> pada hari sabtu, tanggal 25 Februari 2023, pukul 11.05.

c). Analisis Video

Penceramah dalam video tersebut adalah Ustad Arifin

Ilham dan menyampaikan pesan akhlak.

b. Pesan dakwah tentang akhlak

1. Unggahan 15 Mei 2022

Gambar 4. 4 postingan pesan dakwah



Sumber: Akun Tiktok @religiislamindonesia

Video dengan judul “Memaafkan lebih mulia” merupakan video dengan pesan akhlak.

a). Pesan verbal

Video dengan judul “Memaafkan lebih mulia” berikut deskripsi audionya:

“Setiap orang yang memberikan maaf, bisa memaafkan kepada orang yang mendzolimi dirinya, itu bukan tambah rendah tapi tambah mulia. Zaman sekarang, orang yang memaafkan kesalahan orang lain dianggap lemah. Justru orang yang bisa memaafkan kesalahan orang lain,

*kesalahan orang yang mendzolimi dirinya, itu orang kuat. Karena kalau membalas kedzoliman dengan kedzoliman, siapa saja bisa. Tapi memaafkan orang yang medzolimi dirinya itu engga semua orang bisa, tantangannya lebih besar. Engga ada yang mampu kecuali orang-orang yang mulia dan orang-orang yang kuat. Jadi jangan katakan orang yang memaafkan itu orang yang lemah, aahh orang ini engga berani, dipukul engga berani bales, ada orang yang berbuat buruk sama dia engga berani dibales, orang lemah ini, justru orang yang kuat bisa maafkan”.*⁴

Kesimpulan dalam video tersebut adalah orang yang memaafkan orang lain yang mendzoliminya adalah orang yang kuat dan orang yang mulia.

b). Pesan nonverbal

Dalam video tersebut terdapat latar belakang video orang yang berjabat tangan dan orang yang yang berdebat.

c). Analisis video

Dalam video tersebut yang membawakan ceramah adalah habib Ahmad Al-Habsyi, dimana video tersebut mengandung pesan akhlak.

⁴ @religiislamindonesia, “Memaafkan lebih mulia,” Tiktok, Diunggah oleh @religiislamindonesia, 15 Mei 2022, <https://vt.tiktok.com/ZS8VWcbed/> pada hari minggu, tanggal 26 Februari 2023, pukul 16.26.

2. Unggahan 15 Mei 2022

Gambar 4. 5 postingan pesan dakwah



Sumber: Akun Tiktok @religiislamindonesia

Video dengan judul “Jangan sombong” merupakan video dengan pesan akhlak.

a). Pesan verbal

Video dengan judul “Jangan sombong” berikut deskripsi audionya:

“Kalau kau mau sombong, pikirkan kembali siapa dirimu. Engkau ini engga punya apa-apa, engkau ini berasal dari pada cairan, bukan sesuatu yang mulia cairan tadi itu. Kemudian kalau kau mati, engkau akan menjadi bangkai yang ditanam, kalau engga ditanam, bau. Terus apa yang mau dibanggakan. Kita disuruh mikir siapa diri kita dengan nginget-ninget itu supaya tahu kalau kita ini bukan siapa-siapa. Pada hakikatnya manusia engga punya apa-apa. Tawadhu juga memandang dirinya tidak memiliki apapun,

*yang ada pada saya semuanya milik Allah yang dititipkan kepada saya”.*⁵

Kesimpulan dalam video tersebut adalah pada dasarnya semuanya milik Allah, manusia tidak punya apa-apa, jadi apa yang mau disombongkan.

b). Pesan nonverbal

Dalam video tersebut terdapat latar belakang video orang yang dapat penghargaan, tetesan air, bangkai binatang, orang yang berpikir dan orang yang merenung.

c). Analisis video

Dalam video tersebut yang membawakan ceramah adalah habib Ahmad Al-Habsyi, dimana video tersebut mengandung pesan akhlak.

3. Unggahan 16 Mei 2022

Gambar 4. 6 postingan pesan dakwah



Sumber: Akun Tiktok @religiislamindonesia

⁵ @religiislamindonesia, “Jangan sombong,” Tiktok, Diunggah oleh @religiislamindonesia, 15 Mei 2022, <https://vt.tiktok.com/ZS8VW7c8b/> pada hari senin, tanggal 27 Februari 2023, pukul 09.17.

Video dengan judul “Sayangi saudaramu” merupakan video dengan pesan akhlak.

a). Pesan verbal

Video dengan judul “Sayangi saudaramu” berikut deskripsi audionya:

“Hari ini kita sudah lihat manusia tidak lagi sayang, manusia tidak lagi mencintai sesama manusia. Berapa banyak orang yang mencelakakan saudaranya sendiri, saudaranya disakiti, dicaci, dimaki, bahkan sampai ada yang tega membunuh atau menyebabkan saudaranya tercelakakan. Mencelakai saudaranya saja tega, maka sifat rasa kasih sayang ini kalau sudah engga ada pada diri manusia, tak menyayangi makhluk-makhluk Allah, maka keberkahan itu akan jauh dari pada dirinya. Tidak akan dimasukkan kedalam surganya Allah, kecuali rohim orang yang punya sifat kasih sayang”.⁶

Kesimpulan dalam video tersebut adalah sayangi saudaramu sebagaimana orang yang punya sifat kasih sayang agar keberkahan itu dekat pada dirinya dan akan dimasukkan oleh Allah kedalam surga-Nya.

⁶ @religiislamindonesia, “Sayangi saudaramu,” Tiktok, Diunggah oleh @religiislamindonesia, 16 Mei 2022, <https://vt.tiktok.com/ZS8V7hRQ1/> pada hari selasa, tanggal 28 Februari 2023, pukul 10.29.

b). Pesan nonverbal

Dalam video tersebut terdapat latar belakang video orang yang memarahi saudaranya, orang yang mencekik saudaranya, orang yang memegang kerah baju saudaranya, orang yang merenung, dan orang yang berjabat tangan dengan saudaranya.

c). Analisis Video

Dalam video tersebut yang membawakan ceramah adalah habib Ahmad Al-Habsyi, dimana video tersebut mengandung pesan akhlak.

c. Pesan dakwah tentang syariah

1. Unggahan 14 Mei 2022

Gambar 4. 7 postingan pesan dakwah



Sumber: Akun Tiktok @religiislamindonesia

Video dengan judul “Sholat bukan beban” merupakan video dengan pesan syariah.

a). Pesan verbal

Video dengan judul “Sholat bukan beban” berikut deskripsi audionya:

*“Sholat itu bukan beban, Sholat itu bukan sebuah pekerjaan, sholat itu bukan sekedar gerakan tetapi sholat itu adalah rokhah, rehat, istirokhah, istirahat. Nah pertanyaannya gini, kita bisa ngga kaya gitu? Kita bisa ngga sholat itu berasa lagi break, sholat itu berasa lagi santai, sholat itu rasanya senyaman nongkrong, senyaman main game, senyaman nonton tv, senyaman nge-hp gitu? Bisa ngga sholat menjadi rehat bagi kita? Pernah ngga jiwa kita ngerasa lelah maka istirahatnya dengan sholat? Pernah ngga perasaan kita merasa cape, butuh istirahatkan jiwa kita atau perasaan kita. Harusnya istirahat jiwa itu adalah sholat”.*⁷

Kesimpulan dalam video tersebut adalah kita menjadikan sholat sebagai kebutuhan dan bukan beban.

b). Pesan nonverbal

Dalam video tersebut terdapat latar belakang video orang yang berdoa, sholat, nongkrong, main game, main hp, berbaring dan instrument melodi yang enak di dengar.

⁷ @religiislamindonesia, “Sholat bukan beban,” Tiktok, Diunggah oleh @religiislamindonesia, 14 Mei 2022, <https://vt.tiktok.com/ZS8V72cDY/> pada hari rabu, tanggal 1 Maret 2023, pukul 08.40.

c). Analisis video

Penceramah dalam video tersebut adalah Ustad Hanan Attaki yang memuat pesan berdasarkan pesan syariah.

2. Unggahan 10 Juni 2022

Gambar 4. 8 postingan pesan dakwah



Sumber: Akun Tiktok @religiislamindonesia

Video dengan judul “Mulia di hadapan Allah” merupakan video dengan pesan syariah.

a). Pesan verbal

Video dengan judul “Mulia di hadapan Allah” berikut deskripsi audionya:

“Betapa seorang yang susah melarat hanya untuk menjaga diri dari yang haram dan subhat, Allah muliakan dia yang paling mulia diantara kamu disisi allah, yang paling takut kepada Allah, takut terjerumus dalam riba, takut terjerumus dalam subhat, takut makan haram sehingga dia biarkan dirinya dalam kesusahan, susah dalam pandangan

manusia, melarat dalam pandangan orang kaya, tapi hidup mulia dalam pandangan Allah”⁸.

Kesimpulan dalam video tersebut adalah orang yang mulia adalah orang yang bertakwa kepada Allah dengan mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

b). Pesan nonverbal

Dalam video tersebut terdapat latar belakang video orang naik becak, bajak sawah, terima uang, ngaduk semen, dan sholat berjamaah serta instrument melodi yang enak di dengar.

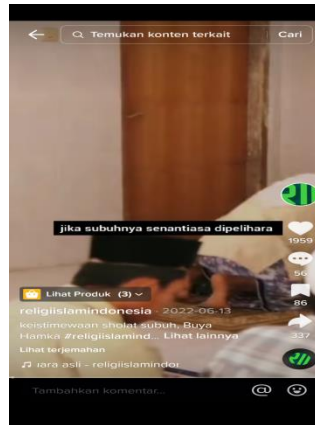
c). Analisis video

Dalam video tersebut yang menjadi penceramahnya adalah ustad Abdul Somad, dimana video tersebut mengandung pesan syariah.

⁸ @religiislamindonesia, “Mulia di hadapan Allah,” Tiktok, Diunggah oleh @religiislamindonesia, 10 Juni 2022, <https://vt.tiktok.com/ZS8V7Sju2/> pada hari kamis, tanggal 2 Maret 2023, pukul 08.46.

3. Unggahan 13 Juni 2022

Gambar 4. 9 postingan pesan dakwah



Sumber: Akun Tiktok @religiislamindonesia

Video dengan judul “Keistimewaan sholat subuh”

merupakan video dengan pesan syariah.

a). Pesan verbal

Video dengan judul “Keistimewaan sholat subuh”

berikut deskripsi audionya:

*“Jika subuhnya senantiasa dipelihara, itu tanda akan selamat dari neraka. Jika subuhnya tiada dia tinggal, Allah melindunginya dari segala arah. Jika subuhnya didahului dengan sunnah, pasti seluruh dunia beserta isinya dia dapat. Jika subuhnya bergelap-gelap menuju mushola, dikegelapan akhirat dia dapatkan cahaya”.*⁹

⁹ @religiislamindonesia, “Keistimewaan sholat subuh,” Tiktok, Diunggah oleh @religiislamindonesia, 13 Juni 2022, <https://vt.tiktok.com/ZS8V7DpCR/> pada hari jum’at, tanggal 3 Maret 2023, pukul 09.14.

Kesimpulan video tersebut adalah selalu laksanakan sholat sunnah sebelum subuh dan sholat fardhu subuh supaya selamat dunia akhirat.

b). Pesan nonverbal

Dalam video tersebut terdapat latar belakang video orang sholat berjamaah, lahar, orang hampir ditabrak mobil, rumah, lilin di malam hari dan pagi hari serta instrument melodi yang enak di dengar.

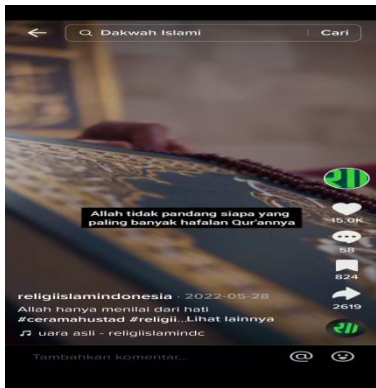
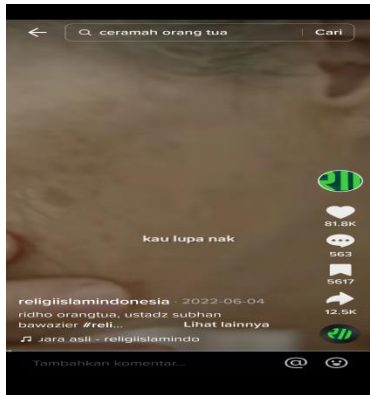
c). Analisis video

Dalam video tersebut yang membawakan ceramah adalah Buya Hamka, dimana video tersebut mengandung pesan syariah.

B. Respon Pengikut Pada Akun @religiislamindonesia

Peneliti terlebih dahulu mengkaji pesan dakwah pada akun @religiislamindonesia kemudian meneliti tanggapan para pengikut atau menemukan komentar di akun Tiktok @religiislamindonesia. Peneliti menggunakan metode tunggal untuk mengetahui reaksi follower Tiktok @religiislamindonesia, yaitu dengan melihat setiap komentar pada video yang mendapat like dan komentar terbanyak di akun media sosial tersebut. Observasi analitis, atau tindakan mengamati dan mendokumentasikan data atau informasi yang relevan dengan konteks penelitian, adalah apa yang dilakukan peneliti. Mirip dengan menonton setiap video dari analisa di atas

dengan menggunakan teori dakwah yaitu akidah, akhlak, dan syariah. Peneliti mengambil tangkapan layar atau menyimpan data dari postingan yang paling banyak disukai dan dikomentari pengikut akun @religiislamindonesia dari observasi yang peneliti lakukan, maka peneliti mengambil tiga gambar dengan jumlah suka dan komentar terbanyak, seperti sebagai berikut:

No.	Video yang diunggah	Suka	Komentar
1.	<p>Pesan dakwah akidah</p> 	15.0K	58
2.	<p>Pesan dakwah akhlak</p> 	81.8K	563

	Pesan dakwah syariah		
3.		10.3K	60

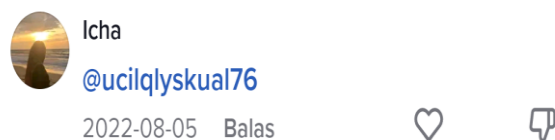
Tabel 4. 1 suka dan komentar terbanyak pada pesan @religiislamindonesia

a. Respon / komentar pesan akidah

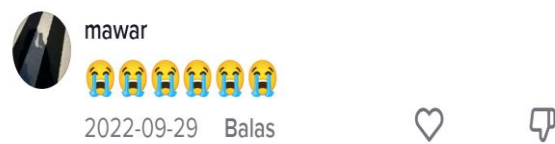
Komentar-komentar dari akun @religiislamindonesia



Informasi mengenai komentar para penggemar akun @religiislamindonesia ditampilkan pada gambar di atas. Hal ini berdampak baik karena menjadi pengingat bagi penonton untuk selalu memohon istikomah kepada Allah SWT.



Respon para pengikut akun @religiislamindonesia terlihat pada gambar di atas. Beberapa pengguna menandai pengguna lain untuk menyebarkan berita kepada teman-teman mereka tentang konten video yang menarik.



Reaksi para penggemar akun @religiislamindonesia terlihat pada gambar di atas. Seperti yang kita lihat, beberapa dari mereka menggunakan emoji menangis untuk membalas komentar yang menyedihkan karena pesan akidahnya begitu mengharukan. Jelas dari pesannya bahwa hal ini berarti memberikan tanggapan positif.

Melalui analisis data, peneliti berupaya menjelaskan kesimpulan yang diambil dari kajian terhadap komentar-komentar pesan akidah. Secara khusus, pengikut akun @religiislamindonesia diketahui memberikan jawaban positif terhadap pesan agama tersebut.

b. Respon / komentar pesan akhlak

Komentar-komentar dari akun @religiislamindonesia



Salah satu penggemar akun @religiislamindonesia memberikan komentar pada gambar di atas, yang mana salah satu pengguna media Tiktok memanjatkan doa untuk ibunya yang telah meninggal dunia.



Komentar pengikut akun @religiislamindonesia terlihat pada tangkapan layar di atas. Dapat dilihat bahwa beberapa pengikut menanggapi komentar tersebut dengan izin untuk membagikannya, yang menunjukkan bahwa audiens tertarik pada pesan dakwah akhlak dan bahwa pesan ini mendapat tanggapan positif.



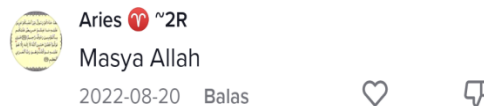
Respon para pengikut akun @religiislamindonesia terlihat pada gambar di atas. Banyak di antara mereka yang meninggalkan komentar positif, dan tak sedikit juga yang menanggapi ucapan Aamiin tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pesan mempunyai

efek terhadap persepsi pengikut karena memicu banyak persepsi tambahan dalam diri mereka.

Analisis data, Berdasarkan data-data yang penulis kumpulkan, dapat digambarkan hasil analisis terhadap komentar-komentar yang dilontarkan para pengikut akun @religiislamindonesia. Secara khusus, banyak keluhan yang ditangani memberikan respon positif yang sangat efektif. Hal ini mirip dengan bagaimana komentar-komentar yang menyemangati diberikan mengenai topik tertentu sambil menyoroti pentingnya memperhatikan topik yang sedang dibahas. Hal ini merupakan dampak dari teori agenda setting karena menekankan pentingnya memperhatikan keluhan-keluhan akhlak yang telah diteliti oleh para peneliti.

c. Respon / komentar pesan syariah

Komentar-komentar dari akun @religiislamindonesia



Gambar diatas menampilkan tampilan komentar yang dilontarkan oleh para penggemar akun @religiislamindonesia. Komentar tersebut mendapat respon positif, banyak di antaranya diakhiri dengan Masya Allah. Hal ini menunjukkan bahwa pesan tersebut menimbulkan respon yang positif karena penonton dibuat takjub dengan video yang disediakan.



Ibu Sulimah988

aq, sangat mengidolakan seh buya yahya..

2022-06-19 Balas



Salah satu pengguna media Tiktok yang mengidolakan sang penceramah hingga melontarkan komentar seperti gambar di atas, terlihat dari respon pengikut akun @religiislamindonesia.

Berdasarkan analisis yang peneliti gunakan, yaitu dengan menggunakan teori agenda setting, terdapat korelasi positif antara pemberitaan media dengan perhatian media terhadap berita-berita penting. Efek agenda setting merupakan efek implisit terkait dengan suatu topik atau isu yang hadir dalam agenda tersebut, sedangkan efek selanjutnya merupakan persepsi yang diperoleh dari peserta akun @religiislamindonesia.

Pada ini peneliti menemukan nilai pesan dakwah akidah, akhlak, dan syariah yang berkaitan dengan Al-Qur'an dan Hadis. Pesan dakwah pada gambar tersebut mengajak manusia untuk beramal shaleh dan senantiasa memperingatkan akan permasalahan yang dihadapi baik di dunia maupun di akhirat.

Dari uraian respon diatas, peneliti menyimpulkan bahwa pengikut akun @religiislamindonesia Dengan menggunakan teori agenda setting beserta dampak jangka panjang dan jangka pendeknya, maka dimungkinkan untuk menghasilkan efek stimulasi terhadap kasus-kasus dakwah tersebut di atas yang

memiliki respon yang sesuai dengan kategori akidah, akhlak, dan syariah mengenai dakwah melalui penggunaan teori agenda setting video berdurasi singkat.